



# Program pengembangan kewirausahaan berorientasi Warung Pendidikan

Ma'rufi<sup>1</sup>, Muhammad Ilyas<sup>2</sup>, Aswar Anas<sup>3</sup>, Reski Yusrini Islamiah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cokroaminoto Palopo

**Abstract.** Entrepreneurship is one of medium to develop students' potential, creativity, and innovation. The main characteristic of entrepreneurship program in Faculty of Teaching and Education, Universitas Cokroaminoto Palopo is education-based entrepreneurship. *Warung Pendidikan* or *Warpen* is one of innovations developed by our faculty, which synergizes business matters and education. *Warpen* covers several business such as *Warpen Accessories*, *Warpen Tutoring*, *Warpen Data Analysis*, and *Warpen Design*. The implementation of entrepreneurship program in our faculty are taken from students' tenants who participated in Students' Entrepreneurship Competition, other entrepreneurship activities, and graduates from our faculty who run their own business. The purpose of this program is to develop and improve students understanding and skills as entrepreneur and produce five independent, competitive, and technology-based businesses in our faculty.

**Keywords:** implementation of entrepreneurship, innovations developed, *Warung Pendidikan*

## I. PENDAHULUAN

Mental wirausaha hendaknya ditanamkan sejak dini bagi mahasiswa agar dapat terwujud wirausaha muda yang berani menghadapi resiko dan tantangan. Pembinaan kewirausahaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, secara garis besar dibagi menjadi dua jenis wirausaha yang di rintis yaitu wirausaha jasa dan wirausaha produk. Untuk wirausaha jasa yaitu jasa analisis data penelitian, bimbingan belajar, jasa tour pariwisata dan budaya, konsultan pendidikan, dan *English support*. Sedangkan wirausaha produk kue tradisional berbahan utama sagu, lampu hias cangkang telur, terrarium kaligrafi, sepatu batik, abon ikan gabus, es krim ubi jalar ungu, ikan teri paket, sarabba jahe, dan aneka bros, serta berbagai produk lain yang sangat menarik.

Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan mengalami kendala dalam mengatur waktu dengan baik, mahasiswa kurang disiplin dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dengan kegiatan usaha yang dikembangkan terutama banyaknya tugas kuliah yang harus diselesaikan. Selain kendala waktu yang dihadapi mahasiswa, juga diidentifikasi kurangnya rasa percaya diri dalam pemasaran produksi serta kurangnya kemampuan berinteraksi dengan khalayak ramai

sehingga dalam menjalin komunikasi dan relasi masih sangat terbatas. Menurut Wanda (2013), kemampuan komunikasi dalam bisnis, pola kemitraan sangat berperan penting dalam kemajuan dunia usaha makro. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kurangnya pemodalan, kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntansi, belum mampu menciptakan suatu kondisi usaha yang lebih terarah terkait dengan usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

*Entrepreneur* tidak seperti seniman atau ilmuwan, ingin menciptakan sesuatu yang luar biasa dan unik, sesuatu yang membuat namanya bersinar, namun *entrepreneur* penekanannya pada ide luar biasa. Goebel (1990), dalam surveinya tentang pengusaha muda, menggambarkan aspek positif dari obsesi tersebut, bahwa *entrepreneur* merupakan obsesi atau Ide yang luar biasa yang membuat orang mampu bekerja keras dan efektif. Perilaku kewirausahaan dapat juga dipandang sebagai perilaku yang merepresentasikan aktivitas lebih informal dan tidak terencana yang mengandalkan intuisi dan energi dari individu untuk mewujudkan kegiatan usaha (Day et al., 2006). Sedangkan Hadiyati (2010) menyatakan bahwa kewirausahaan cenderung berorientasi pada inovasi yang didasarkan pada ide baru dan keadaan pasar yang tidak berorientasi pada konsumen, atau yang dikendalikan oleh perkiraan dan kebutuhan pasar. Lebih lanjut Hills (2008), mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Definisi lain dari inovasi juga mempertimbangkan adanya proses penciptaan produk, kemudian ada juga yang mempertimbangkan adanya inovasi yang bisa disebar dan inovasi yang diadopsi (Hellstrom, 2004).

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Seorang yang berwirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Kewirausahaan tidak lepas dari modal, selanjutnya modal tidak selamanya identik

dengan uang ataupun barang. Sebuah ide merupakan modal yang luar biasa karena ide adalah modal utama yang akan membentuk dan mendukung modal lainnya. Modal yang tidak berwujud, yang dibutuhkan dalam kewirausahaan, menurut Saragih (2017), ada tiga yaitu modal intelektual, modal sosial dan moral, serta modal mental. Mahasiswa sebagai insan dewasa yang mandiri dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal melalui kewirausahaan. Sebagai wirausaha muda, mahasiswa harus belajar menghadapi dan mengelola risiko dan tantangan, namun di sisi lain tetap memperhatikan tugas perkuliahan yang harus diselesaikan. Salah satu pembinaan kewirausahaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah Program pengembangan Kewirausahaan (PPK FKIP) yang berorientasi Warung Pendidikan. Mensinergikan Dunia Usaha dengan Dunia Pendidikan Menggunakan Teknik Warung Pendidikan (WARPEN). Bidang usaha antara lain Warpen Aksesoris, Warpen Bimbel, Warpen Analisis Data (Warpen Anda), dan Warpen Desain.

Tujuan program PPK FKIP yaitu menghasilkan mahasiswa dan alumni berwirausaha yang mandiri berbasis iptek, melalui program yang terintegrasi dengan melibatkan tim program PPK FKIP, dosen, narasumber, mahasiswa, dan alumni. Kegiatan-kegiatan program PPK FKIP yaitu: (1) pengembangan jiwa wirausaha, (2) pelatihan manajemen dan *skills* usaha bagi *tenant*, (3) konsultasi bisnis, dan (4) memfasilitasi *tenant* dalam berwirausaha untuk menghasilkan wirausaha baru.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo adalah *tenant* yang dibina diambil dari mahasiswa FKIP yang melakukan kegiatan PKM Kewirausahaan dan kegiatan kewirausahaan lainnya, serta alumni FKIP yang sedang menjalankan usaha. Ada beberapa pola pendekatan yang dilakukan dengan langkah-langkah konkrit yaitu: (1) membuka pendaftaran *tenant* sebagai peserta setelah dilaksanakan sosialisasi secara terbuka di FKIP, (2) proses seleksi peserta PPK di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNCP Palopo. Proses seleksi peserta PPK FKIP dilaksanakan oleh pengelola dengan berpedoman kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu tenaga konsultan atau narasumber yang dijadikan *partner* program juga dilakukan seleksi berdasarkan kepakaran dan kebutuhan dari *tenant* yang telah direkrut sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PPK FKIP UNCP bagi kewirausahaan adalah pelatihan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan magang pada mitra. Pelatihan kewirausahaan melalui tatap muka, dimana narasumber menjelaskan tentang mengembangkan semangat berwirausaha, membangun

pendidikan berbasis kewirausahaan, pengembangan ide usaha, strategi menangkap peluang usaha, penyusunan rencana usaha, pemahaman resiko usaha, strategi mencapai keunggulan bersaing, pengelolaan usaha dan strategi kewirausahaan, teknik pengembangan usaha. Pola pembimbingan yang diterapkan pada pelayanan dan pendampingan wirausaha pada program PPK FKIP UNCP telah disusun secara terstruktur dan berkesinambungan. Pengawasan ini dilaksanakan secara acak, minimal sekali dalam seminggu sehingga bentuk data yang diperoleh sesuai dengan keadaan *tenant*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Pelatihan, Kompetisi Business Plan, dan UNCP Expo

Pelatihan yang dilaksanakan PPK FKIP pada tahun pertama 2018 yaitu: (1) pelatihan dan lokakarya kewirausahaan berbasis Iptek Menuju Kemandirian sebelum proses rekrutmen calon *tenant*, (2) kompetisi business plan setelah terpilih *tenant*, (3) pameran produk mahasiswa melalui UNCP Expo setelah terpilih *tenant*. Penyelenggaraan pelatihan dan lokakarya diharapkan sebagai fase dari rangkaian program peningkatan kapasitas kewirausahaan *tenant* nantinya. Termasuk bimbingan teknis pengembangan kewirausahaan untuk mahasiswa dan alumni di perguruan tinggi. Suasana pelaksanaan pelatihan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana pelaksanaan pelatihan

Kompetisi *business plan* dan UNCP Expo dilaksanakan bekerjasama dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ini menyiapkan karya ilmiah sebagai tulisan mengenai perencanaan bisnis selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk fanel kelompok dengan menampilkan karya kreatif dalam bentuk produk masing-masing. UNCP Expo menampilkan karya mahasiswa dan alumni hasil karya dari mahasiswa yang terampil dan kreatif dengan sentuhan teknologi.

### B. Warung Pendidikan sebagai Inovasi PPK

Warung pendidikan disingkat Warpen memiliki keunggulan iptek, jasa yang secara operasional dan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

profesional yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan sehingga menjadi wadah yang sangat dibutuhkan masyarakat. Program PPK FKIP UNCP 2018 menghasilkan sebanyak 20 *tenant* wirausaha-wirausaha baru, baik *tenant* merintis usaha maupun *tenant* wirausaha baru. Wirausaha baru ini sebagai dilatih melalui program terintegrasi dengan kreativitas, baik secara internal maupun eksternal dalam rangka menjadi wirausaha mandiri pada tahun 2018. Warpen meliputi bidang usaha yaitu Warpen Aksesoris, Warpen Bimbel, Warpen Literasi, Warpen Analisis Data, dan Warpen Desain.

Warung pendidikan memiliki keunggulan iptek, jasa yang secara operasional dan profesional yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan sehingga menjadi wadah yang sangat dibutuhkan masyarakat. Warpen Assesoris membina wirausaha Gallery Nila, Fisma Art, Rumah Cantika, *Paper coilling*. Gallery Nila mengelola usaha selempang yudisium, Air Mancur, Bros Bahan Bekas, Jam Akrilik, Lampu hias dan hiasan lainnya yang menarik. Warna salempang yudisium dan wisuda, yaitu hitam, biru, merah, putih, pink, dan merah marun. Sedangkan untuk tulisannya ada *gold*, putih, dan *silver*. Penggunaan warna yang *best seller* hitam, dan untuk tulisannya *gold*. Tulisan disalempang banyak yang pesan *gold* karena terlihat mewah. Apalagi dipadu dengan merah dan hitam, maka terlihat bagus dan mewah ketika difoto.

Fisma Art adalah salah satu bentuk kreativitas tangan *tenant* program PPK FKIP UNCP dalam membuat boneka wisuda. Bentuk boneka wisuda yang dihasilkan *tenant* masih sederhana dan masih terbatas diburu dan digunakan para wisudawan sebagai simbol kesuksesan pendidikan/studi yang biasa dipajang di rumah.

Rumah Cantika adalah salah satu bisnis bunga kertas yang melibatkan mahasiswa program studi PGSD. Kebutuhan bunga ini dikalangan mahasiswa semakin menggeliat bagi yang ingin tampak berbeda ketika menyambut ultah, yudisium, wisuda, ramah tamah, dan lain-lain. Pada mulanya ide ini untuk membuat hiasan bunga kertas (*paper flower*) sebagai tugas dalam perkuliahan. Sentuhan yang berkembang dari produk rumah cantika, maka jenis produk dan pakatnya bervariasi. *Paper flowers* menyuguhkan dekorasi, *photo booth*, dan *hand bouquet* bunga artifisial.

Paper coilling yang melibatkan kreativitas *tenant* dalam sebuah kegiatan program PPK FKIP UNCP untuk membuat *paper coilling* mulai pada menggulung kertas dengan memperhatikan nilai-nilai estetika sehingga menghasilkan karya seni yang indah dan menawan. Bentuk yang dihasilkan dari *paper coilling* pun juga bervariasi, mulai dari *alphabet*, bunga, hewan, dan lain-lain. Di kawasan kampus dan sekitarnya sendiri seni *paper coilling* mulai populer meskipun belum tersebar luas.

Warpen Bimbel meliputi *Math privat* dan *English support* yang melibatkan mahasiswa program studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris. *English support* yang bebas memilih program yang sesuai tanpa ada tingkatan level yang mengikat dengan kesenangan, keakraban, dan kebebasan. *English support* dikelola sedemikian rupa untuk memahami bahasa Inggris yang terasa mudah dan disukai peserta. *Math privat* memfasilitasi siswa dibimbing oleh *tenant* Warpen Bimbel matematika, kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah atau lokasi bimbingan belajar mengajar yang didirikan tim program PPK FKIP UNCP.

Warpen Analisis Data melayani jasa analisis data untuk tingkat pemula dan tingkat lanjut sesuai kebutuhan. Jasa yang melengkapi hasil analisis data dengan interpretasi dari print out, serta diskusi pembahasan dan kesimpulan. Jasa analisis data ini menggunakan aplikasi SPSS terbaru dari IBM, AMOS, *Lisrel*, *Eviews*, *Ms. Excel*, *Minitab*, SAS atau cara manual.

Warpen desain membina GEA Design membantu konsumen dan strategi pasar sebuah produk dan *brand*. *Tenant* ini menawarkan sebuah layanan atau produk yang unik dan dipercaya membuat *branding* dan *identity design*, *print design*, dan *website solution*.

Warung pendidikan merupakan suatu inovasi program pengembangan kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Warpen merupakan sebuah ide atau objek baru pada FKIP. Inovasi melibatkan kebaruan dan perbaikan. Kebaruan dapat berupa sebuah produk baru atau dapat juga berupa nilai guna, kondisi dan aplikasinya, sedangkan perbaikan dapat berupa pencarian alternatif terbaik yang paling efisien dan efektif untuk sebuah proses maupun sebuah produk.

#### IV. KESIMPULAN

Warung Pendidikan disingkat Warpen merupakan salah satu inovasi kreasi bisnis yang mensinergikan dunia usaha dengan dunia pendidikan, salah satu produk dari program pengembangan kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Warpen meliputi bidang usaha yaitu Warpen Aksesoris, Warpen Bimbel, Warpen Analisis Data, dan Warpen Desain.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menghaturkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Day, J., R. Pane & L. Geoff. 2006. Enterpreunership and The Small to Medium Sized Enterpries. *Management Decision Issue* 5: 581 – 587.
- Faltin, G. 2001. Creating a Culture of Innovative Enterpreunership. *Journal International Bussiness and Economy* 2 (1).
- Goebel, P. 1990. Erfolgreiche Jungunternehmer. Muenchen.
- Hadiyati. 2010. *Pemasaran Untuk UMKM (Teori dan Aplikasi)*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hills, G. 2008. Marketing and Entrepreneurship, Research Ideas and Opportunities. *Journal SMEs of Research Marketing and Enterpreunership* 2 (4).
- Helltrom, T. 2004. *Innovation as Social Action*. Denmark: Copenhagen Bussines School.
- Saragih, R. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan* 3 (2).
- Wanda, M. 2013. Pentingnya Pola Kemitraan dalam Meningkatkan Peran Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jawa Timur Periode 2006-2011. Universitas Surabaya. *Jurnal Calyptravol* 2 (2).